

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan ini mengenai analisis pengawasan produk makanan impor serta faktor penghambat yang ditemukan serta jalan keluarnya dalam rangka tercipta optimalisasi penyelenggaraan tugas pemerintahan yang baik yang berdaya guna dan berhasil. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendapat Bogdan dan Taylor (Moleong:1988:2) menerangkan bahwa “Penelitian Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menggambarkan tentang pengawasan produk makanan impor oleh Balai Besar Pengawas Obat dan makanan (BBPOM) Pekanbaru karena pada

penelitian ini berusaha menemukan data yang berkenaan dengan fakta, fenomena yang terjadi selama proses pengawasan produk makanan impor, Faktor penghambat serta upaya dalam mengoptimalkan kegiatan pengawasan tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Kota Pekanbaru di Jalan Diponegoro No. 10 Kota Pekanbaru, Riau. Adapun penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Februari 2017.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong:2000:97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Ada pun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sub.Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Pemeriksaan Dan Penyidikan, Kepala Seksi Pemeriksaan, dan Kepala Seksi Penyidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1: Jumlah Informan Penelitian Pengawasan Produk Makanan Impor Oleh BBPOM Kota Pekanbaru

No	Uraian	Jumlah
1.	Kepala Sub.Bagian Tata Usaha	1
2.	Kepala Bidang Pemeriksaan Dan Penyidikan	1
3.	Kepala Seksi Pemeriksaan	1
4.	Kepala Seksi Penyidikan	1
Total		4

Sumber: Data Olahan 2017

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menentukan informan tambahan dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling* yang merupakan teknik sampling yang banyak dipakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya. Karena peneliti menginginkan lebih banyak lagi, lalu minta kepada sampel pertama untuk menunjukan orang lain yang kira-kira bisa dijadikan sampel. Satuan sampling dipilih atau ditentukan berdasarkan informasi dari responden sebelumnya. Pengambilan sampel untuk suatu populasi dapat dilakukan dengan cara mencari contoh sampel dari populasi yang di inginkan, kemudian dari sampel yang di dapat dimintai partisipasinya untuk memilih komunitasnya sebagai sample lagi. Seterusnya sehingga jumlah sampel yang kita inginkan terpenuhi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menentukan informan tambahan dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data secara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu. Informan tambahan yaitu seseorang yang mengetahui dan memiliki bagian informasi pokok yang diperlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian. Maka yang akan menjadi informan tambahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2: Jumlah Informan Tambahan Penelitian Pengawasan Produk Makanan Impor Oleh BBPOM Kota Pekanbaru

No	Nama Toko	Alamat	Jumlah
1.	Swalayan 999	Jl. Hangtuah Pekanbaru	1
2.	Swalayan Jumbo Mart	Jl. Hangtuah, Kel. Sail	1
3.	Alfamart	Jl. Rejosari, Sail.	1
4.	Indomaret	Jl. Cipta Karya, Panam	1
5.	Toko R 99	Jl. H. Imam Munandar	1
6.	Toko Aza	Jl. Hangtuah, Rejosari	1
7.	Toko Sinar Jaya	Jl. Hangtuah, Pekanbaru	1
Total			7

Sumber: Data Olahan 2017

Dengan demikian, dalam penelitian ini membutuhkan Informan Penelitian dan Informan Tambahan Penelitian Pengawasan Produk Makanan Impor Oleh BBPOM Kota Pekanbaru dengan jumlah 11 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu suatu metode yang memberikan gambaran dan pemaparan terhadap fenomena ataupun gambaran situasi yang berdasarkan data-data yang ada. Kemudian diteruskan dengan melakukan interpretasi sebagai alur untuk menjelaskan dan menganalisis pada faktor-faktor tertentu terhadap masalah yang diteliti dan berakhir berusaha memprediksikannya.

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang penulis gunakan adalah:

- Data Primer

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara secara lisan dengan pihak yang terkait yang dianggap perlu atau yang mengetahui permasalahan tersebut dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data dimana penulis memperoleh informasi, keterangan-keterangan berasal dari dokumen, laporan dan arsip yang didapatkan dari pihak terkait yang mendukung dan melengkapi data-data yang penulis perlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan tentu kita harus mencari data, informasi, dan keterangan-keterangan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan dan lokasi penelitian. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- Observasi

Yaitu mengadakan peninjauan langsung kelapangan dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

- Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. (Sugiyono: 2007:157)

- Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, berupa foto-foto mengenai wawancara dan lain-lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa kualitatif deskriptif data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermas dalam Emzir (2010:169). Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dipakai untuk menganalisis data :

- Reduksi Data

Reduksi Data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan laporan tertulis.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi akan difokuskan pada pengawasan Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Kota Pekanbaru dalam mengawasi peredaran produk makanan impor.

- Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat di lapangan disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan

dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya dilapangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait dengan pengawasan Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Kota Pekanbaru dalam mengawasi peredaran produk makanan impor di Kota Pekanbaru. Semua data mengacu pada informasi atau data yan diperoleh selama penelitian berlangsung di lapangan.

- Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Setelah semua data yang berkenaan dengan pengawasan Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Kota Pekanbaru dalam mengawasi peredaran produk makanan impor di Kota Pekanbaru, serta mengaitkan dengan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

